

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) berkaitan dengan variabel sanksi administratif yang mana variabel tersebut merupakan turunan dari norma (*normative belief*) yang mana sanksi dibentuk karena adanya sebuah aturan atau norma yang berlaku. Selain itu *Theory of Planned Behavior* (TPB) juga berkaitan dengan variabel kesadaran wajib pajak yang merupakan turunan dari *behavioral belief* dimana keinginan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dan *control belief* sebagai tindakan seseorang dalam mengontrol diri sendiri dalam membuat keputusan. Hasil penelitian kemudian diperkuat oleh hasil data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai T statistik sebesar  $2,071 > 1,96$  dan nilai P value sebesar  $0,039 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka akan semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
2. Sanksi administratif berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai T statistik  $3,580 > 1,96$ . dan nilai P value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini

menunjukkan bahwa dengan adanya sanksi administratif membuat wajib pajak semakin patuh untuk memenuhi kewajiban membayar pajaknya.

3. Sistem administrasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai T statistik  $1,065 < 1,96$  dan nilai signifikansi P-values  $0,287 > 0,05$ . Semakin bagus adanya sistem administrasi perpajakan yang dipengaruhi oleh kesadaran wajib pajak tidak membuat wajib pajak patuh dalam membayar pajaknya.
4. Sistem administrasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi administratif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai T statistik  $0,544 < 1,96$  dengan nilai signifikansi P-values  $0,587 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya moderasi sistem administrasi perpajakan yang dipengaruhi oleh sanksi administratif tidak membuat wajib pajak patuh untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan rekomendasi atau saran diantaranya sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak dan sanksi administratif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga diharapkan pemerintah untuk senantiasa meningkatkan sosialisasi guna untuk terus meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.
2. Pada penelitian ini terdapat variabel moderasi sistem administrasi perpajakan yang didalamnya mencakup sistem manual dan online, diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengambil variabel dari salah satu sistem administrasi perpajakan tersebut seperti sistem administrasi perpajakan berbasis online yaitu penggunaan SAKPOLE agar lebih terfokuskan dengan satu sistem administrasi perpajakan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan variabel sistem administrasi perpajakan sebagai variabel moderasi karena berdasarkan hasil yang ada menunjukkan bahwa sistem administrasi perpajakan tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi administratif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.